

# Pendampingan Literasi Menulis Siswa SD 637 Bonglo melalui Kemah Literasi

Sukmawaty<sup>1\*</sup>, Firman<sup>2</sup>, Mirnawati<sup>3</sup>, Sukirman<sup>4</sup>, Nurul Aswar<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Institut Agama Islam Negeri Palopo

\* sukumawaty@iainpalopo.ac.id

## Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberi pendampingan literasi menulis kepada siswa-siswa sekolah dasar. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan. Pendampingan literasi yang diberikan berupa pemahaman keterampilan menulis melalui kegiatan kemah literasi. Peserta pendampingan merupakan siswa SD Negeri 637 Bonglo kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 26 orang. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu siswa merasa senang dan tertarik untuk mendeskripsikan perasaan melalui tulisan.

**Kata Kunci:** literasi, menulis, kemah literasi

## Pendahuluan

Salah satu program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan literasi siswa adalah melaksanakan gerakan literasi sekolah (Dafit & Ramadan 2020; Salma & Mudzanatun 2019). Gerakan literasi sekolah adalah usaha menumbuhkan minat baca dan menulis siswa dan menjadikannya sebagai sikap yang tertanam untuk seumur hidup. Gerakan Literasi Nasional merupakan upaya untuk memperkuat sinergi antarunit utama pelaku gerakan literasi dengan menghimpun semua potensi dan memperluas keterlibatan publik dalam menumbuhkembangkan dan membudayakan literasi di Indonesia (Gusti & Santika 2021; Nilayani 2019).

Tri Dharma adalah tiga kewajiban yang ada dalam perguruan tinggi. Tiga kewajiban yang dimaksud adalah pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Idris 2020; Lian 2019). Tri Dharma Perguruan Tinggi bukan hanya menjadi tanggung jawab mahasiswa (Idris 2020; Permana & Indihadi 2018). Seluruh dosen (pendidik), serta orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran (sivitas akademika) memiliki tanggung jawab yang sama.

Desa Bonglo merupakan salah satu desa yang terletak di perbatasan Kabupaten Luwu dan Kota Palopo. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian, siswa SD di Desa ini membutuhkan pendampingan Literasi. Dengan Demikian tim pengabdian melihat potensi untuk melaksanakan kegiatan PKM berupa pendampingan Literasi kepada anak-anak sekolah Dasar di Desa Bonglo. Selain itu, melalui kegiatan pendampingan literasi ini mendukung program pemerintah dalam Gerakan Literasi (Dea Anggraini et al. 2023; Fahmi et al. 2020; Kusumaningrum et al. 2019; Swasono et al. 2020).

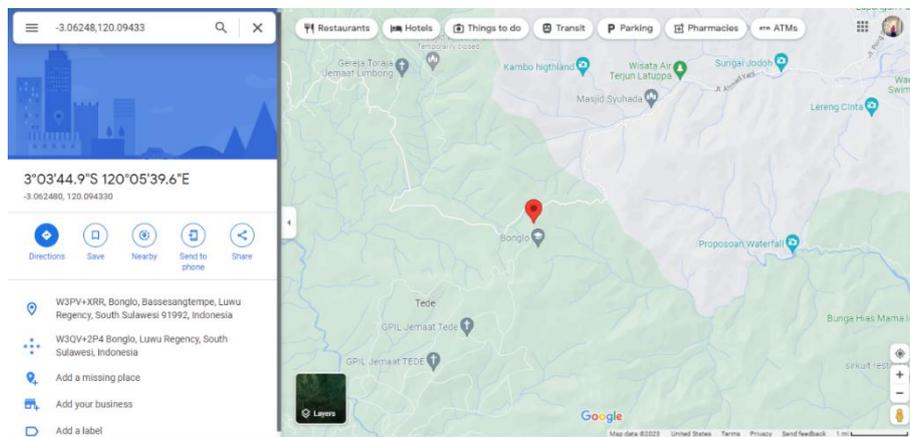
<https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/432>

Gerakan literasi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab semua pemangku kepentingan termasuk dunia usaha, perguruan tinggi, organisasi sosial, pegiat literasi, orang tua, dan masyarakat (Muttaqin, Nursaly, & Amrulloh 2022; Nugroho, Yulyanti, & Kurniawan 2022). Oleh karena itu, untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional, tim pengabdian akan melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pendampingan literasi melalui kemah literasi. Kegiatan kemah literasi ini akan dilaksanakan di Kabupaten Luwu, Kecamatan Bastem Utara (Bastura) Desa Bonglo.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberi pendampingan literasi kepada siswa-siswa Sekolah Dasar (SD). Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan dan membudayakan literasi untuk anak SD/MI. Dengan demikian, kegiatan ini mendukung Gerakan Literasi yang dicanangkan oleh pemerintah.

## Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk pendampingan menulis melalui Kemah Literasi. Kegiatan pendampingan dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Jumat – Sabtu, 03 – 04 Maret 2023. Peserta pendampingan adalah siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 637 Bonglo berjumlah 26 orang. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SD Negeri 637 Bonglo yang beralamat di Desa Bonglo, Kecamatan Bastem Utara, Kabupaten Luwu. Lokasi selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.** Lokasi PKM SDN 637 Bonglo  
(Sumber: Google Maps)

Kegiatan pendampingan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut penjelasan tahap-tahap tersebut:

1. **Perencanaan.** Tahap perencanaan dimulai dengan melakukan observasi lokasi dan subjek pengabdian. Observasi dilakukan dengan pengamatan lokasi pengabdian, wawancara dengan masyarakat sekitar, serta permintaan izin pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Setelah melakukan observasi, selanjutnya menyusun materi pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. **Pelaksanaan.** Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pendampingan yang dilaksanakan. Kegiatan pada tahap ini berupa penyampaian materi literasi dan

pengembangan bakat kepada siswa SDN 637 Bonglo. Penyampaian materi disesuaikan dengan karakteristik siswa. Kegiatan-kegiatan pendampingan dilakukan secara menarik dan menyenangkan. Setelah penyampaian materi diadakan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

3. **Evaluasi.** Tahap akhir dari proses pendampingan adalah evaluasi hasil kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui kegiatan wawancara untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa setelah pendampingan yang dilakukan.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan PkM pendampingan literasi menulis siswa SD 637 Bonglo melalui kemah literasi sesuai dengan tahapan kegiatan berlangsung dengan lancar. Siswa tertarik dengan materi-materi yang disampaikan oleh pemateri.

Tahapan pertama berupa perencanaan yang dilakukan oleh tim dalam kegiatan pengabdian ini adalah melakukan observasi pada Jumat, 17 Februari 2023. Observasi dilakukan melalui wawancara dengan perangkat desa mengenai kondisi masyarakat di Desa Bonglo terutama kondisi siswa sekolah dasar. Pada tahap observasi tim pengabdian bertemu dan berdiskusi dengan Kepala Dusun Bonglo. Kunjungan observasi disambut baik oleh Kepala Dusun. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh informasi bahwa masyarakat terutama siswa sekolah dasar membutuhkan sebuah pendampingan untuk meningkatkan kemampuan literasi mereka.

Setelah wawancara terhadap Kepala Dusun, selanjutnya tim melihat kondisi sekolah yang merupakan lokasi pusat pelaksanaan PkM/kegiatan pendampingan. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 637 Bonglo, kondisi sekolah layak untuk dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kemah literasi. Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu tim pengabdian mengajukan izin untuk melaksanakan kegiatan PkM kepada Kepala Desa Bonglo dan Kepala Sekolah SD Negeri 637 Bonglo.

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan kegiatan. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Bonglo, Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SDN 637 Bonglo. Kegiatan PkM dibuka oleh Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



**Gambar 2.** Pembukaan Kegiatan Pendampingan Literasi

Tahap pelaksanaan kegiatan selanjutnya yaitu pemaparan materi kepada peserta yaitu siswa SD Negeri 637 Bonglo. Materi menulis yang dipaparkan oleh tim adalah langkah-langkah dalam menulis dan bagaimana mengekspresikan apa yang mereka rasa dalam bentuk tulisan (Hayati 2018). Pada tahap pemaparan nampak bahwa para peserta sangat antusias dalam mengikuti pemaparan materi oleh tim pengabdian.



**Gambar 3.** Pelaksanaan Kegiatan Pemaparan Materi Pendampingan Literasi

Kegiatan selanjutnya yaitu pendampingan. Pada kegiatan ini siswa didampingi oleh tim pengabdian dalam melaksanakan praktik untuk menuliskan mengenai apa yang mereka rasakan dalam tulisan (Wiji et al. 2022; Ulfah 2020). Pada tahap pendampingan ini siswa dikenalkan mengenai metode menulis melalui kapsul waktu. Setelah siswa menulis, selanjutnya tulisan tersebut dimasukkan ke dalam botol kemudian pameri dan peserta sepakat untuk membuka tulisan yang mereka tulis sesuai dengan rentang waktu yang telah ditentukan.



**Gambar 4.** Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Pelatihan Menulis



**Gambar 5.** Pemasangan Tenda untuk kegiatan Kemah Literasi



**Gambar 6.** Salat Berjamaah Peserta dan Tim Pengabdian

Penutupan kegiatan dilakukan dengan membagikan hadiah dan piala kepada siswa yang aktif dalam kegiatan.



**Gambar 7.** Penutupan Kegiatan

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pendampingan literasi menulis melalui kemah literasi pada siswa SDN 637 Bonglo dapat disimpulkan bahwa kegiatan PkM berjalan lancar. Siswa tertarik dan aktif dalam mengikuti kegiatan pendampingan. Siswa mampu menulis paragraf serta mampu menulis puisi mengenai perasaan mereka sesuai dengan keadaan yang mereka rasa.

## Ucapan Terimakasih

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, dan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo atas dukungan dana sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, ucapan terima kasih juga pengabdian ucapkan kepada Kepala Dusun dan Kepala Desa Bonglo, Kepala Sekolah dan Guru-Guru SDN 637 Bonglo, serta Masyarakat Desa Bonglo yang telah mengizinkan, mendukung, dan mensupport dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

## Referensi

- Hayati. (2018). Pembelajaran Menulis Puisi Berorientasi Pada Diksi, Imaji, dan Gaya Bahasa Menggunakan Metode Sugesti-Imajinasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Karakter Nasionalisme Pada Peserta Didik Kelas X SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4).  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.585>
- Anggraini, D. S., Pulungan, N. O., Dewi, S. E., & Wardani, H. (2023). Pendampingan Gerakan Literasi dan Numerasi di Sekolah Melalui Program Mahasiswa Pengabdian Kampus Mengajar di SD Swasta Al Ittihadiyah Kandang Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 2(1), 12–17.  
<https://doi.org/10.30998/PKMBATASA.V2i1.1537>
- Fahmi, F., Syabrina, M., Sulistyowati, S., & Saudah, S. (2020). Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD/MI. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 931–940.  
<https://doi.org/10.31004/OBSESI.V5i1.673>
- Gusti, I., & Santika, N. (2021). Grand Desain Kebijakan Strategis Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 369–377. <https://doi.org/10.37081/ED.V9i2.2500>
- Idris, I. (2020). Kajian Kebijakan Peningkatan Profesionalisme Guru dan Dosen di Indonesia. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 41–52.  
<https://doi.org/10.31970/GURUTUA.V3i2.57>

- Kusumaningrum, D. E., Gunawan, I., Sumarsono, R. B., & Triwiyanto, T. (2019). Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan Untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 164–169. <https://doi.org/10.17977/UMo50V2l3P164-169>
- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Muttaqin, Z., Nursaly, B. R., & Amrulloh, R. (2022). Kemah Literasi Sebagai Medium Akselerasi Baca Tulis Berbasis Masyarakat. *AL-Madani: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 164–171. <https://doi.org/10.37216/ALMADANI.V1i2.829>
- Nilayani, S. A. P. (2019). Membaca Teks Berbahasa Bali Dalam Gerakan Literasi Nasional Pada Pembelajaran Berbasis K13. *Lampuhyang*, 10(2), 55–68. <https://doi.org/10.47730/JURNALLAMPUHYANG.V10i2.182>
- Nugroho, G., Yulyanti, S., & Kurniawan, W. F. (2022). Literasi Penerapan Konsep ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) Untuk Meningkatkan Kreatifitas Pada Siswa SMA Seri Rama Pekanbaru. *Journal of Islamic Management Applied*, 1(2).
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/7297>
- Wiji, A., Fitriyana, Y., & Amimi, S. (2022). Literature level in Tangerang Selatan SMA area. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(1), 106–111. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/mp/article/view/534>
- Salma, A., & Mudzanatun, M. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/17555>
- Swasono, M., Sa'diyah, A., Niafitri, R., & Hidayanti, R. (2020). Membangun Membangun Kebiasaan Membaca pada Anak di masa Pandemi Covid-19 melalui Program Satu Jam Tanpa Gawai di Griya Baca Desa Karangrejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 38–50. <https://doi.org/10.32815/jpm.v1i2.236>
- Ulfah, T. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Gerakan Literasi Digital di Sekolah Menengah Pertama. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2. 727–736.